

Dampak Profitabilitas Dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dari Manajemen Risiko Perusahaan

Dewi Kartikasari¹, Kurniawati Darmaningrum²,
Evi Dewi Kusumawati³, Nurita Elfani Prasetyaningrum⁴

Universitas Pignatelli Triputra^{1,3}, Universitas Tunas Pembangunan², Universitas Surakarta⁴
ribkadewikartikasari@gmail.com

Abstract

The study entitled “The Impact of Profitability and Capital on Firm Value from Enterprise Risk Management” examines the impact of profitability as measured by return on asset and capital as measured by capital adequacy ratio on firm value as measured by price to book value of enterprise risk management. The study uses a population and sample of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period using the target sampling method. The sample obtained by this method is 26 companies and a total of 130 data could be used as the survey sample. Analysis of research data using moderator regression analysis which was analyzed with SPSS 25. As a result, profitability has little impact on firm value, capital has little impact on firm value, dan the interaction between profitability and enterprise risk management has little impact on firm value. It has been shown that the interaction between capital and enterprise risk management has a significant impact on firm value. This research contributes to the management of banking companies, which they practice and see as a means to achieve high corporate performance in line with expectations.

Keywords: *profitability, capital, firm value, risk management*

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Dampak Profitabilitas dan Modal terhadap Nilai Perusahaan dari Manajemen Risiko Perusahaan” ini mengkaji dampak profitabilitas yang diukur dengan return on asset dan modal yang diukur dengan rasio kecukupan modal terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value dari manajemen risiko. Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan menggunakan metode sampling target. Sampel yang diperoleh dengan metode ini sebanyak 26 perusahaan dan total 130 data dapat digunakan sebagai sampel survei. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi moderator yang dianalisis dengan SPSS 25. Akibatnya, profitabilitas berdampak kecil pada nilai perusahaan, modal berdampak kecil pada nilai perusahaan, dan interaksi antara profitabilitas dan manajemen risiko perusahaan berdampak kecil pada nilai perusahaan. Telah ditunjukkan bahwa interaksi antara modal dan manajemen risiko perusahaan memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi kepada manajemen perusahaan perbankan, yang mereka praktikkan dan lihat sebagai sarana untuk mencapai kinerja perusahaan yang tinggi sesuai dengan harapan.

Kata Kunci: *profitabilitas, modal, nilai perusahaan, manajemen risiko.*

Tanggal Submit : 11 September 2022

Tanggal Revisi : 28 September 2022

Tanggal Publish : 30 September 2022

A. PENDAHULUAN

Halim Alamsyah, Ketua Dewan Anggota Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), (2020) mengatakan perbankan menghadapi tiga risiko seiring merebaknya pandemi covid-19. Situasi ini menghadapkan bank pada tiga risiko utama: risiko kredit macet, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Tingkat risiko tergantung pada banyak factor, termasuk keterampilan manajemen. Oleh karena itu, untuk meminimalkan risiko yang ada, manajemen bank harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tepat untuk mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin timbul sejak awal dan mencari cara untuk mengelolanya dengan lebih baik. Diharapkan risiko yang ada dapat diminimalisir untuk meminimalkan potensi kerugian.

Menurut Sitompul (2019), menarik untuk mengkaji nilai perusahaan perbankan Indonesia karena nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia turun antara tahun 2011 dan 2017. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar tidak hanya percaya pada perkembangan perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospeknya di masa depan. Meningkatkan nilai perusahaan setiap tahun merupakan tujuan jangka panjang perusahaan. Nilai perusahaan adalah ukuran kekayaan dan kesejahteraan pemilik dan pemegang sahamnya, semakin berharga suatu perusahaan semakin sukses dan sejahtera pemilik dan pemegang sahamnya.

Menurut Carillo dan Giovana (2012), pemerintah Indonesia juga membutuhkan pengawasan khusus terhadap keberlanjutan sektor perbankan karena menyimpulkan bahwa negara tidak lepas dari peran penting sector perbankan dalam melakukan kegiatan ekonomi. Melalui Undang-Undang Peraturan Perbankan Indonesia (PBI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu regulasi tersebut adalah kesehatan bank umum. Kesehatan sistem perbankan mungkin menjadi faktor yang dipertimbangkan investor.

Laba adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi. Kinerja bank yang baik tercermin dalam kemampuannya dalam memanipulasi aset untuk mengejar imbal hasil yang optimal, namun beberapa investor percaya bahwa perusahaan paling baik dilihat dari sudut pandang profitabilitas. Jika suatu perusahaan menguntungkan dibandingkan periode sebelumnya, informasi tersebut mengirimkan sinyal positif kepada pemangku kepentingan. Ukuran keuntungan bank dapat diprediksi dengan menggunakan rasio ROA.

Jika perusahaan memiliki modal yang cukup untuk menutupi semua risiko asetnya, informasi yang diterimanya dari investor akan menjadi informasi positif tentang kemampuan bank. Penilaian permodalan bank dapat diharapkan dengan menggunakan faktor CAR. CAR (Capital Adequacy Ratio) merupakan salah satu prakiraan kecukupan modal yang digunakan untuk menilai kecukupan modal suatu bank jika terjadi credit macet (Utami, 2015). Arifah dan Wirajaya (2018) menunjukkan bahwa capital generation bank yang diukur dengan CAR dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini karena stakeholders meyakini bahwa modal perusahaan cukup untuk menutup amortisasi aset dan pencapaian keuntungan bank yang besar.

Berdasarkan kasus diatas, manajemen risiko berperan dalam melindungi modal dan mengoptimalkan rasio risiko/imbalan. Peningkatan skala operasi dan peningkatan volume transaksi telah memaksa industri perbankan Indonesia untuk menerapkan model manajemen risiko terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua potensi risiko. Pengungkapan manajemen risiko perusahaan memberi sinyal kepada investor berupa kabar baik atau kabar buruk yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Supriyadi dan Setyorini, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk memperluas penelitian ini dengan judul: Dampak Profitabilitas Dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dari Manajemen Risiko Perusahaan.

B. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Dampak Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, penilaian faktor profitabilitas dapat diukur dengan beberapa parameter/indikator. Dalam penelitian ini, rasio ROA dapat digunakan untuk memprediksi pendapatan. Laba adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi. Kinerja bank yang baik tercermin dari kemampuannya dalam memperkuat asetnya untuk

menghasilkan imbal hasil yang optimal, meskipun sebagian investor menilai perusahaan paling baik dilihat dari sisi profitabilitas. Jika suatu perusahaan menghasilkan laba yang tinggi dibandingkan periode sebelumnya, informasi tersebut memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan. Semakin sukses tim manajemen perusahaan dalam mencapai pengembalian optimal atas modal yang diinvestasikan, semakin tinggi keuntungan dan nilai perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian Sasongko et al (2017), Lestari et al (2018), dan Prakarsa et al (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Studi pendukung lainnya oleh Wardoyo et al (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh profitabilitas terhadap goodwill perusahaan perbankan Indonesia.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Dampak Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Utami (2015), jika suatu perusahaan memiliki modal yang cukup untuk menutupi semua risiko asetnya, informasi yang diterima investor akan menjadi informasi positif tentang kapabilitas bank. Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat digunakan untuk memperkirakan kecukupan modal suatu bank. CAR merupakan salah satu proyeksi permodalan yang digunakan untuk menilai permodalan suatu bank jika terjadi gagal bayar. Rasio kecukupan modal (CAR) bank yang tinggi bukan merupakan ukuran apakah manajemen bank telah berhasil menghasilkan laba yang tinggi. Sesuai ketentuan perbankan, batas minimal CAR adalah 8%. Modal yang cukup dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya untuk mendukung asset yang menurun atau meningkatkan keuntungan bank.

Ikatan Bankir Indonesia (2018) menyatakan bahwa tujuan rasio kecukupan modal (CAR) adalah untuk meyakinkan deposan yang menyimpan dana di bank bahwa dananya aman dan dapat dilunasi tepat waktu. Kemampuan ini memudahkan operasional bank untuk mencapai tujuannya, karena semakin tinggi CAR maka semakin besar kepercayaan deposan terhadap bank dan semakin besar sumber daya keuangan bank.

Hal ini didukung oleh penelitian Sasongko et al (2017), Lestari et al (2018), dan Prakarsa et al (2020) menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis tentang pengaruh modal terhadap goodwill pada perusahaan perbankan Indonesia.

H2 : Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Dampak interaksi antara Profitabilitas dan Manajemen Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mencapai imbal hasil yang dihasilkan dari total aset bank. ROA menunjukkan efisiensi pengoptimalan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profit yang dihasilkan, semakin tinggi pula ROA. Artinya perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dengan lebih efisien. Mengukur profitabilitas penting bagi bank karena profitabilitas yang baik adalah tujuan dari setiap bank.

ROA adalah kemampuan modal yang ditanamkan pada semua aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROA menggunakan laba untuk mengukur seberapa efisien aset perusahaan digunakan. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi tingkat kemenangan bank dan semakin tinggi pertumbuhan laba. Hal ini membuat bank cenderung tidak mendapat masalah.

Menurut Muchayatin dan Awaliyah (2019) yang mempelajari pengaruh EPS (Earning Per Share) terhadap nilai perusahaan. Hasilnya, kami menemukan bahwa EPS (Earning Per Share) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap goodwill. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas terhadap goodwill melalui manajemen risiko perusahaan pada perusahaan perbankan Indonesia.

H3 : Interaksi antara Profitabilitas dan Manajemen Risiko Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Dampak interaksi antara Modal dan Manajemen Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Kecukupan modal mengukur kemampuan bank untuk menjaga kecukupan modal dan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang mungkin timbul dan mempengaruhi peningkatan tingkat permodalan bank. Pelaku usaha khususnya perbankan harus memenuhi persyaratan modal minimum bank. Kami melakukan penelitian terhadap dimensi kecukupan modal bank untuk memenuhi kebutuhannya.

Rasio kecukupan modal (CAR) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana total aset tertimbang menurut risiko suatu bank juga didanai oleh ekuitas di luar bank. CAR juga merupakan ukuran kemampuan bank untuk menutupi penurunan aset yang disebabkan oleh kerugian yang disebabkan oleh aset tertimbang menurut risiko yang dikapitalisasi. Meningkatkan nilai CAR meningkatkan keuntungan. Hal ini disebabkan peningkatan ekuitas yang memungkinkan untuk digunakan untuk mengelola aset yang ada dan perputaran aset tersebut meningkatkan kinerja bisnis, yang secara tidak langsung meningkatkan profitabilitas bank (Cahyono, 2018).

Menurut Subowo (2016), yang mempelajari hubungan modal intelektual dengan nilai perusahaan perbankan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IC berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis mengenai pengaruh permodalan terhadap manajemen risiko perusahaan pada perusahaan perbankan Indonesia.

H4 : Interaksi antara Modal dan Manajemen Risiko Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah jumlah total subjek dan subyek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh subjek penelitian (Sujarweni, 2020). Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI antar tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang berjumlah 44 perusahaan.

2. Sampel

Sampel untuk penelitian ini dipilih dengan cara target sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai dengan penelitian (Sujarweni, 2019). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan dan tidak melakukan merger atau akuisisi serta menerapkan return on asset, capital adequacy ratio, pengungkapan manajemen risiko perusahaan pada periode tahun 2016-2020. Dari kriteria tersebut, dapat diambil sampel sebanyak 26 perusahaan selama 5 tahun sehingga berjumlah 130 data. Berikut ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Tabel Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	ARTO	PT Bank Jago Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
5	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
6	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
14	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
15	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

16	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
17	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
18	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
19	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
21	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
22	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
23	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
24	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
25	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
26	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi dokumentasi untuk laporan tahunan 2016-2020 sebagaimana dijelaskan di BEI. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis regresi moderasi (*moderating regression analysis*)

Penelitian ini terdiri dari 4 variabel bebas, 1 variabel terikat, dan 1 variabel moderator. Untuk alasan ini, analisis regresi moderasi digunakan. Analisis untuk mengetahui apakah variabel moderator mempengaruhi pengaruh antar variabel bebas, yaitu variabel yang menekan atau menjelaskan variabel lain dari variabel terikat, yaitu variabel yang ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain dari variabel tersebut. Analisis regresi moderasi diwakili oleh dua persamaan:

$$PBV = \beta_1 ROA + \beta_3 ROA * ERM + e$$

$$PBV = \beta_2 CAR + \beta_4 CAR * ERM + e$$

Keterangan:

PBV = Price to Book Value

ROA = Return On Asset

CAR = Capital Adequacy Ratio

ERM = Enterprise Risk Management

ROA*ERM = Interaksi ROA dengan ERM

CAR*ERM = Interaksi CAR dengan ERM

$\beta_1 \dots \beta_9$ = Koefisien Regresi

$e_1 \dots e_3$ = Error

2. Uji t

Menurut Sujarweni (2020), uji-t dilakukan secara terpisah untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Statistik uji-t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil regresi diperiksa menggunakan uji-t dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika taraf signifikansi $< 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika taraf signifikansi $> 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji F

Menurut Sujarweni (2020), dilakukan uji F untuk mengetahui signifikansi model regresi. Pada nilai $\text{sig} < 0,05$, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji F menunjukkan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada waktu yang sama. Jika hipotesis penelitian dinyatakan dalam hipotesis, maka kriteria uji F yang digunakan:

H_0 ditolak: $\text{sig} < \alpha$

H_0 diterima: $\text{sig} > \alpha$

4. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi dependen. Nilai R^2 berkisar dari 0 hingga 1. Nilai yang kecil (R^2) berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Besarnya R2 adalah 0 sampai 1 atau 0% sampai 100%. Jika nilai R2 = 0, model tidak dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi jika mendekati sempurna atau mendekati 1, model dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan variabel independen.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Moderasi (Moderating Regression Analysis)

Analisis Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maximum, rata-rata dan juga nilai standar deviasi. Berikut hasil dari analisis deskriptif pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Tabel Hasil Regresi Persamaan Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,031	0,239		8,490	0,000
ROA	-0,089	0,687	-0,105	-0,129	0,897
ROA*ERM	-0,376	1,075	-0,284	-0,349	0,727

Dependent Variabel: PBV

Berdasarkan tabel 1 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = \beta_1 ROA + \beta_3 ROA*ERM \dots\dots\dots(I)$$

$$PBV = -0,089 ROA - 0,376 (ROA*ERM)$$

- 1) Nilai β_1 sebesar -0,089 hal ini menunjukkan bahwa variable profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV).
- 2) Nilai β_3 sebesar -0,376 hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara profitabilitas (ROA) dan manajemen risiko perusahaan (ERM) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 3. Tabel Hasil Regresi Persamaan Kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,552	0,400		1,381	0,170
CAR	-0,079	0,052	-0,550	-1,510	0,133
CAR*ERM	0,213	0,087	0,892	2,453	0,016

Dependent Variabel: PBV

Berdasarkan tabel 2 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = \beta_2 CAR + \beta_4 CAR*ERM \dots\dots\dots(II)$$

$$PBV = -0,079 CAR + 0,213 (CAR*ERM)$$

- 3) Nilai β_2 sebesar -0,079 hal ini menunjukkan bahwa variable modal (CAR) berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan (PBV).
- 4) Nilai β_4 sebesar 0,213 hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara modal (CAR) dan manajemen risiko perusahaan (ERM) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Uji t

Tabel 4. Tabel Hasil Uji t Persamaan Pertama

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
ROA	-0,089	-0,129	0,897	Tidak Signifikan
ROA*ERM	-0,376	-0,349	0,727	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil uji t persamaan pertama pada tabel 3 diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,089 dan nilai t hitung sebesar -0,129 dengan nilai signifikansi sebesar $0,897 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

- 2) Pengaruh interaksi antara profitabilitas (ROA) dan manajemen risiko perusahaan (ERM) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,376 dan nilai t hitung sebesar -0,349 dengan nilai signifikansi sebesar $0,727 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara profitabilitas (ROA) dan manajemen risiko perusahaan (ERM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Tabel 5. Tabel Hasil Uji t Persamaan Kedua

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
CAR	-0,079	-1,510	0,133	Tidak Signifikan
CAR*ERM	0,213	2,453	0,016	Signifikan

Berdasarkan hasil uji t persamaan pertama pada tabel 4 diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 3) Pengaruh modal (CAR) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,079 dan nilai t hitung sebesar -1,510 dengan nilai signifikansi sebesar $0,133 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

- 4) Pengaruh interaksi antara modal (CAR) dan manajemen risiko perusahaan (ERM) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,213 dan nilai t hitung sebesar 2,453 dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara modal (ROA) dan manajemen risiko perusahaan (ERM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

3. Uji F

Tabel 6. Tabel Hasil Uji F Persamaan Pertama

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	154,148	2	77,074	11,334	0,000 ^b
Residual	863,651	127	6,800		
Total	1017,799	129			

a. Dependent Variabel: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA*ERM, ROA

Berdasarkan hasil uji secara serempak (Uji F) persamaan pertama pada tabel 5, maka nilai F sebesar 11,334 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variable profitabilitas (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap variable nilai perusahaan (PBV) dan interaksi antara variable profitabilitas (ROA) dan manajemen risiko perusahaan (ERM) berpengaruh secara signifikan terhadap variable nilai perusahaan (PBV).

Tabel 7. Tabel Hasil Uji F Persamaan Kedua

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	145,414	2	72,707	10,585	0,000 ^b
Residual	872,385	127	6,869		
Total	1017,799	129			

a. Dependent Variabel: PBV

b. Predictors: (Constant), CAR*ERM, CAR

Berdasarkan hasil uji secara serempak (Uji F) persamaan kedua pada tabel 6, maka nilai F sebesar 10,585 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variable modal (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap variable nilai perusahaan (PBV) dan interaksi antara variable modal (CAR) dan manajemen risiko perusahaan (ERM) berpengaruh secara signifikan terhadap variable nilai perusahaan (PBV).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (adjusted R²)

Predictor	Adjusted R ²
(Constant), ERM, CAR, ROA	0,313

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,313. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variable independent yang terdiri dari profitabilitas dan modal yang dimoderasi oleh manajemen risiko perusahaan dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 31,3% sedangkan sisanya sebesar 68,7% dijelaskan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh manajemen risiko perusahaan sebagai moderator terhadap pengaruh profitabilitas dan permodalan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan kami, kami dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,089 dengan nilai signifikansi sebesar 0,897. Ini lebih besar dari toleransi yang ditetapkan pada 0,05.
- 2) Modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,079 dengan nilai signifikansi sebesar 0,133. Ini lebih besar dari toleransi yang ditetapkan pada 0,05.
- 3) Interaksi antara profitabilitas dan manajemen risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,376 dengan nilai signifikansi sebesar 0,727. Ini lebih besar dari toleransi yang ditetapkan pada 0,05.
- 4) Interaksi modal dan manajemen risiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,213 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Ini kurang dari toleransi yang ditetapkan pada 0,05.

2. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan diatas, saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Investor
Variabel-variabel ini mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga calon investor harus mengumpulkan informasi tentang modal mereka.
- 2) Bagi Bank yang terdaftar di BEI
Perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam modal mereka.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat menambahkan penelitian ini dengan menggunakan atau menambahkan variabel di luar penelitian ini dan dengan memperluas penelitian ke perusahaan di industri lain dengan durasi penelitian yang lebih lama untuk hasil yang lebih komprehensif, diharapkan keterbatasan yang ada dapat ditingkatkan.

REFERENCE

Arifah, E. dan Wirajaya, I.G.A. 2018. Pengaruh Pengungkapan ERM Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 25 (2): 607-1633.

- Bank Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/24/DPNP/tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran Nomor: 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Bursa Efek Indonesia. 2021. Laporan Keuangan dan Tahunan 2016-2020. <http://www.idx.co.id>.
- Cahyono, G. 2018. Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR), LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 3 (1): 13-24.
- Carillo dan Giovana, M. 2012. The Impact Of Regulation And Governance On The Risk Profile Of Banks. *Dissertation Abstracts International Section A: Humanities and Social Sciences*. 73 (12): 23-34.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Bankir Indonesia (2018). *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, D.M.G dan Wirakusuma, M.G. 2018. Pengaruh Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 24 (3): 2049-2072.
- Muchayatin dan Awaliyah, A. 2019. Analisis Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*. 8 (2): 64-77.
- Prakasa, R.B., Yadiati, W. dan Suciati, H. 2020. Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital terhadap Value of Firm di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Enterpreneurship*. 9 (2): 137-152.
- Sasongko, A.S. dan Susilawati, C.E. 2017. Pengaruh Risk Profile, Earnings, Dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen (JUMMA)*. 6 (2): 69-85.
- Sitompul, P.L. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Situmorang.
- Subowo, R.S. 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. 5 (1).
- Sujarweni, V.W. 2019. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V.W. 2020. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyadi, A. dan Setyorini, C.T. 2020. Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. 4 (2): 467-484.
- Utami, S.B. 2015. Perbandingan Analisis CAMELS dan RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada Unit Usaha Syariah Milik Pemerintah (Studi Kasus: PT Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2012-2013). Skripsi Akuntansi.
- Wardoyo dan Agustini, R.M. 2015. Dampak Implementasi RGEC Terhadap Nilai Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Kinerja*. 19 (2): 126-138.